

PROSIDING

SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



| | |
|--|-----|
| Pengaruh Variasi Permainan Pada Anak Usia Dini Untuk Peningkatan Kemampuan Otak <i>Haris Hdp</i> | 63 |
| Penerapan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Dengan Media Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli <i>Mhd Fazar Afandi, Bangun Setia Hasibuan</i> | 72 |
| Efek Psikologis Pendidikan Jasmani Terhadap <i>Self Esteem</i> (Ditinjau Berdasarkan Identitas Sosial) <i>Yustinus Tarigan</i> | 77 |
| Pengembangan Bahan Ajar Inovatif PJOK Pada Materi Senam Lantai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Bangun Saragih, Novita, Sanusi Hasibuan</i> | 83 |
| Aplikasi Permainan <i>Angry Bird</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Manipulatif <i>Atikah Rahman</i> | 90 |
| Pengaruh Pembelajaran Langsung, <i>Problem Solving, Attitude</i> Terhadap Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> <i>Janner Sanjaya</i> | 96 |
| Pengaruh Gaya Mengajar Periksa Diri, Inklusi Terhadap Hasil Belajar <i>Shooting</i> Sepak Bola <i>Muhammad Asrul, Ika Kusumasari</i> | 102 |
| Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis KKNi Pada Jurusan PJKR FIK Unimed <i>Muhammad Supriadi Siregar</i> | 106 |
| Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil <i>Passing</i> Sepak Bola <i>Daud Rivai Harahap</i> | 112 |
| Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok <i>Azwar Annas</i> | 118 |
| Analisis Kinerja Guru Pjok Sekolah Dasar Di Kota Sibolga Pasca Mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) Tahun 2015 <i>Roiman D.T. Situmorang</i> | 124 |
| Pengaruh Gaya Mengajar Dan Perilaku Sosial Terhadap Hasil Belajar Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola <i>Mhd. Syafi'i</i> | 127 |



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF PJOK PADA MATERI SENAM LANTAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Bangun Saragih¹, Novita², Sanusi Hasibuan³

Abstrak. Bahan Ajar merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang digunakan oleh guru maupun siswa sebaiknya tidak hanya satu jenis saja, hal ini untuk mengantisipasi apabila bahan ajar yang satu memiliki kekurangan dapat digunakan bahan ajar yang lain, dengan demikian terdapat proses saling melengkapi satu sama lain. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dimodifikasi dari model pembelajaran pengembangan Borg dan Gall. Penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk dengan melakukan eksperimen ke beberapa sampel. Populasi penelitian ini adalah semua buku Pelajaran PJOK pegangan siswa dan seluruh siswa kelas VIII SMP. Uji coba Bahan Ajar inovatif ini dilaksanakan di SMPN 1 Dolok Masihul, Serdang Bedagai, sehingga populasi siswa diwakili oleh populasi siswa sekolah tersebut. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang dilakukan atas dasar mempertimbangkan unsur-unsur yang diinginkan pada siswa yang diambil menjadi sampel. Dengan pengembangan buku ini diharapkan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Pengembangan, Bahan ajar, Buku, Kelayakan.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional (Arisandi, 2009:16) Tujuan, Bahan Ajar, Metode Penilaian merupakan komponen Kurikulum yang perlu dikembangkan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Jatmoko, 2012:36).

Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standardisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018.

Sehubungan dengan hal itu berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan jasmani terus dilakukan, salah satunya adalah melalui penyiapan bahan ajar pembelajaran penjas yang bermutu, dengan materi yang aktual dan inovatif. Sumber belajar memiliki pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya sumber belajar merupakan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki tujuan mempermudah proses pembelajaran tersebut berlangsung (Ashfahany dkk, 2017:264). Sumber belajar dipahami sebagai seperangkat, bahan/materi, peralatan, pengaturan dan



orang dimana pembelajar dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja (Januszewski dan Molenda, 2008:95).

Bahan Ajar atau Instructional material adalah bahan ajar yang berisi informasi atau pengetahuan yang dapat digunakan oleh siswa untuk melakukan proses belajar dalam upaya mencapai kompetensi Spesifik (Pribadi, 2010:118). Bahan ajar memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) karena bahan ajar menjadi bagian penting dalam pembelajaran di Sekolah (Situmorang, 2013:102). Bahan Ajar merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

Bahan ajar yang digunakan oleh guru maupun siswa sebaiknya tidak hanya satu jenis saja, hal ini untuk mengantisipasi apabila bahan ajar yang satu memiliki kekurangan dapat digunakan bahan ajar yang lain, dengan demikian terdapat proses saling melengkapi satu sama lain (Aini dan Sukirno, 2013:70). Apabila dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan satu buku saja, maka akan menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi dan mengerjakan latihan soal, imbasnya hasil belajar siswa akan rendah (Yuliani dan Herlina, 2015:108). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bahan Ajar merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap apa yang sesungguhnya terjadi pada proses pembelajaran (Winarni, 2013:106).

Kenyataan di lapangan, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya bahan ajar dari Departemen Pendidikan Nasional Pusat yang dipinjamkan ke masing-masing Siswa (Yuliani dan Herlina, 2015:105). Keterbatasan bahan ajar yang digunakan dapat menghambat proses belajar mengajar, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa kurang kompleks. Keterbatasan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran mengakibatkan pengetahuan yang diperoleh siswa yang sifatnya penting tentang materi yang dipelajari sangat sedikit (Aini dan Sukirno, 2013:67).

Alternatif pemecahan dari kondisi tersebut yaitu memberikan bantuan kepada tenaga pengajar atau guru untuk memfasilitasi siswa dengan menggunakan bahan ajar inovatif yang sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran. Penerapan penggunaan bahan ajar inovatif dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas dan hasil (output) yang jelas (Purwaningtyas, Dwiyo dan Hariyadi, 2017:124). Selain itu, melalui bahan ajar inovatif guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan (Depdiknas, 2008:15)

Bahan ajar dalam pembelajaran merupakan salah satu Media bagi Guru dan siswa dalam usaha mencapai Tujuan Pembelajaran. Media memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembelajaran. Media adalah alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi atau pesan agar dapat diterima oleh penerima informasi (Dwiyo, 2010:69). Media pembelajaran sangat penting dalam pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat mendorong proses pembelajaran lebih



efektif dan efisien serta menarik agar pembelajar semangat dalam belajar. Perkembangan teknologi saat ini membuat media pembelajaran berkembang dari waktu ke waktu (Ashfahany, Adi, dan Hariyanto, 2017:264).

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian dan pengembangan terhadap bahan ajar PJOK di SMP pada materi Senam Lantai. Tingkat kelayakan bahan ajar PJOK di SMP pada materi Senam Lantai ini diketahui melalui validasi oleh ahli materi, validasi oleh ahli Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2010: 407) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 169) mendefinisikan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Jadi penelitian pengembangan merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut. media, validasi oleh guru dan uji coba penggunaan oleh siswa.

Populasi penelitian ini adalah semua buku Pelajaran PJOK pegangan siswa dan seluruh siswa kelas VIII SMP. Uji coba Bahan Ajar inovatif ini dilaksanakan di SMP N 1 Dolok Masihul, Serdang Bedagai, sehingga populasi siswa diwakilkan oleh populasi siswa sekolah tersebut. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang dilakukan atas dasar mempertimbangkan unsur-unsur yang diinginkan pada siswa yang diambil menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah buku pegangan yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP dan 40 siswa kelas VIII SMP N 1 Dolok Masihul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diharapkan sesuai dengan adanya pengembangan buku sebagai bahan ajar baik guru maupun siswa akan sama-sama terbantu dalam menghemat waktu dan efisiensi dalam proses pembelajaran serta hasil belajar juga akan meningkat dari hasil belajar sebelumnya.

Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:109)

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang (Rusman, 2012:65). Hal yang sama dikemukakan oleh Majid (2008:69) bahwa belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang mengharuskan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada individu belajar. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena usaha individu yang bersangkutan.



Hakikat Bahan Ajar

Sodiq (2015:10) mengemukakan beberapa pengertian tentang bahan ajar yaitu sebagai berikut :

- a. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis
- b. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan/ atau teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran
- c. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar

Dubin dalam Sodiq (2005:12) juga mengemukakan bahan ajar adalah segala bahan yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi dasar yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi berisi informasi atau teks yang disusun secara sistematis digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dari penulisnya. Buku pada umumnya dan buku pelajaran pada khususnya berfungsi sebagai salah satu sumber informasi untuk ; 1) memperluas wawasan 2) memberikan pengetahuan baru; 3) memperdalam pengetahuan sebelumnya; 4) memberikan inspirasi baru; 5) mendorong untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah dimiliki (Ho, 2011:145).

Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Lestari, 2013:90). Jika buku atau program audio, video, dan komputer tersebut berisi materi pelajaran yang sengaja dirancang secara sistematis untuk keperluan suatu proses pembelajaran walaupun dijual di pasaran bebas maka dapat dikatakan bahwa buku dan program-program tersebut adalah bahan ajar. Namun, apabila tidak maka tidak dapat disebut bahan ajar walaupun buku dan program-program tersebut berisi materi pelajaran.

Jenis Bahan Ajar

Pengelompokan bahan ajar berdasarkan jenisnya dilakukan dengan berbagai cara oleh beberapa ahli dan masing-masing ahli mempunyai justifikasi sendiri-sendiri pada saat mengelompokkannya. Heinich, dkk. (1996) mengelompokkan jenis bahan ajar berdasarkan cara kerjanya. Untuk itu ia mengelompokkan jenis bahan ajar ke dalam 5 kelompok besar, yaitu:

1. bahan ajar yang tidak diproyeksikan seperti foto, diagram, *display*, model;
2. bahan ajar yang diproyeksikan, seperti *slide*, *filmstrips*, *overhead transparencies*, proyeksi komputer;



3. bahan ajar audio, seperti kaset dan *compact disc*;
4. bahan ajar video, seperti video dan film;
5. bahan ajar (media) komputer, misalnya *Computer Mediated Instruction (CMI)*, *Computer based Multimedia* atau *Hypermedia*.

Peran Bahan Ajar

Bahan ajar sangat penting, artinya bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Demikian pula tanpa bahan ajar akan sulit bagi siswa untuk mengikuti proses belajar di kelas, apalagi jika gurunya mengajarkan materi dengan cepat dan kurang jelas. Mereka dapat kehilangan jejak, tanpa mampu menelusuri kembali apa yang telah diajarkan gurunya. Oleh sebab itu, bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh guru maupun siswa, sebagai salah satu instrumen untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Materi Senam Lantai Gerakan Meroda dan Guling Lenting

Senam lantai merupakan bagian dari senam artistik, menurut Wuryati Soekarno (1986: 110) senam dengan istilah lantai, merupakan gerakan atau bentuk latihan yang dilakukan di atas lantai dengan beralaskan permadani atau sebangsanya sebagai alat yang dipergunakan. Bentuk-bentuk latihan dalam senam lantai (*floor exercise*) meliputi guling depan (*forword roll*), guling belakang (*back roll*), kayang, splits, guling lenting (*roll kip*), berdiri dengan kepala (*hand stand*), meroda (*rad slag* atau *cart wheel*) dan lain sebagainya. Berdasarkan materi yang ada yang ada dalam senam lantai (*floor exercise*), keterampilan tersebut di atas terbagi dalam unsur gerakan yang bersifat statis (*di tempat*) dan dinamis (*berpindah tempat*).

Keterampilan senam lantai yang bersifat statis (*di tempat*) meliputi: kayang, sikap lilin, splits, dan lain sebagainya, sedangkan keterampilan senam lantai yang bersifat dinamis (*berpindah tempat*) meliputi: guling depan, guling belakang, guling lenting, meroda, loncat harimau dan sebagainya (Muhajir, 2004: 133).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya pengembangan buku sebagai bahan ajar, baik guru maupun siswa akan sama-sama terbantu dalam menghemat waktu dan efisiensi dalam proses pembelajaran serta hasil belajar juga akan meningkat dari hasil belajar sebelumnya. Untuk hasil belajar yang lain kiranya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA



- Aini,S.S.Q.; Sukirno,(2013).*Pocketbook as media of learning to improve students' learning motivation*,
Journal Pendidikan Akuntansi 11(2): 68-75
- Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018. The Difference Between Certified And Non Certified PE Teachers Performance Based On Range Of Service Period. Atlantis Press. 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018). Advances in Social Science, Education and Humanities Research,Volume. 200. Hal 215-219.
- Arikunto, S., (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi Revisi)*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arisandi,(2009), *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V.d Di SLB YPPLB Padang*, Jurnal Olmiah Pendidikan Khusus (E-JUPEKhu), 3: 13-26
- Ashfahany,F.A., Adi,S., Hariyanto,.E.,(2017), *Bahan Ajar Mata Pelajaran PendidikanJasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Bentuk Multimedia Interaktif Untuk Siswa Kelas VII*, Journal Of Educaion Graduate School Of Universitas Negeri Malang, 2(2): 261-267
- Aunurrahman, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung:Alfabeta
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan, (2013), *Model Pembelajaran Discovery Learning Learning*, Kemendikbud, Jakarta.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan, (2013), *PPT-2.1. Konsep Pendekatan Sscientific*, Kemendikbud, Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), (2006), *Panduan Penyusunan Bahan Ajar*, Depdiknas, Jakarta.
- Baharuddin, (2010), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta :Arruz Media
- Bates, A. W. (1995). *Technology, Open Learning and Distance Education*. London:Routledge.
- Depdiknas, (2008), *Penulisan Modul*, Jakarta : Direktorat Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Depniknas, (2008), *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasa dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

Dwiyogo, W.D.,(2010), *Dimensi Teknologi Pembelajaran pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Malang : wineka Media.

Ernando, Dedel, (2016), *Development Innovative Practical Guidance for Oxidation and Reduction Matter in Senior High School*, Thesis, State University of Medan.

Haryati, Sry, (2012), *Research and Development (R&D) as One Model of Research in the Field of Education*, *Journal of Education*, 37(1): 11-26.

Heinich, Molenda & Russel (1996). *Teaching Reading Today's In Elementary Schools. Third Edition. Dallas Geneva, Illinois Hopewell, New Jersey Palo*

Ho, Hsuan-fu, (2011), Improving the Textbook Adoption Process in Taiwan, *International Education Studies*, 4(4), 10.5539.

https://id.wikipedia.org/wiki/Senam_lantai diakses 25 Juli 2018

Husamah, dan Yanur, S., (2013), *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.

THE
Character Building
UNIVERSITY